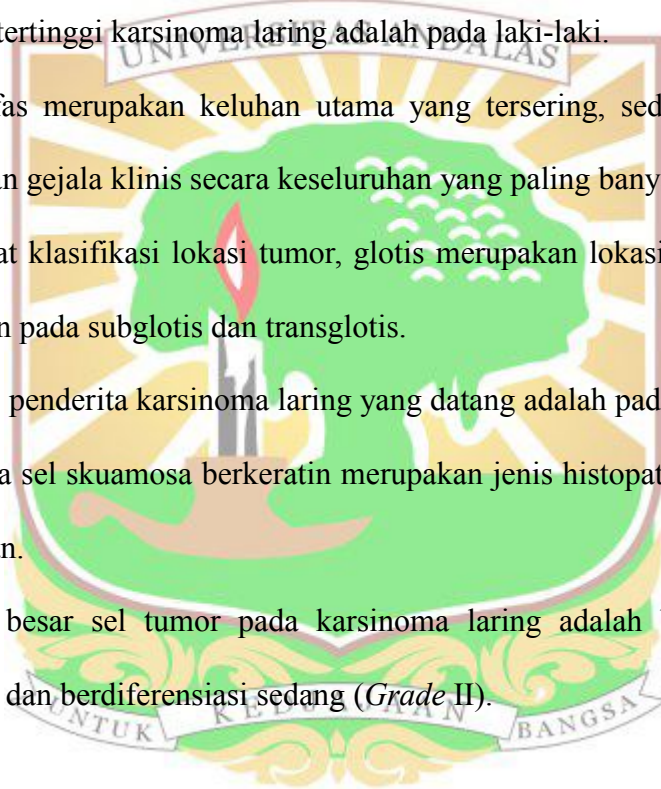


BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan terhadap 26 penderita karsinoma laring di bagian THT-KL RSUP DR. M. Djamil Padang Periode 1 Januari 2010 - 31 Desember 2014 dapat disimpulkan :

1. Sebagian besar dari penderita karsinoma laring adalah usia diatas 50 tahun.
2. Insidensi tertinggi karsinoma laring adalah pada laki-laki.
3. Sesak nafas merupakan keluhan utama yang tersering, sedangkan suara serak merupakan gejala klinis secara keseluruhan yang paling banyak didapatkan.
4. Dari empat klasifikasi lokasi tumor, glotis merupakan lokasi tersering dan tidak ditemukan pada subglotis dan transglotis.
5. Mayoritas penderita karsinoma laring yang datang adalah pada stadium IV.
6. Karsinoma sel skuamosa berkeratin merupakan jenis histopatologi paling banyak didapatkan.
7. Sebagian besar sel tumor pada karsinoma laring adalah berdiferensiasi baik (*Grade I*) dan berdiferensiasi sedang (*Grade II*).



6.2 Saran

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai gambaran klinis dan patologis karsinoma laring agar terlihat perbedaan distribusi frekuensi variabel setiap tahun.
2. Diharapkan penyuluhan tentang bahaya merokok lebih gencar dilakukan terkait faktor risiko utama karsinoma laring adalah merokok serta angka perokok di Indonesia ketiga tertinggi di dunia.
3. Apabila mengalami suara serak yang tidak kunjung sembuh, segera periksakan diri ke dokter untuk mencegah terlambatnya diagnosis karsinoma laring, sehingga dapat diketahui pada stadium dini.

